

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Banyak metode pembelajaran yang ada didalam buku, jurnal yang membahas tentang beraneka metode yang ada diantara metode metode yang ada seorang guru pasti memilih metode yang tepat yang sesuai dengan materi yang diajarkan supaya peserta didik yang diajar lebih cepat menerima materi yang diajarkan dikelas tersebut berdasarkan uraian diatas, pemilihan pokok bahasan dengan judul “Implementasi Metode demonstrasi Dalam Pembelajaranfikih di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung” didasarkan atas beberapa alasan sebagai berikut:

1. Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang sangat efektif, sebab membantu para peserta didik ntuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta yang benar. Penggunaan metode demonstrasi ini digunakan untuk mengajak siswa agar supaya siswa di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung lebih aktif dalam melakukan pembelajaran dalam mata pelajaran fikih. Karena ddalam fikih tidak hanya menggunakan teori teori saja namun juga dibutuhkan praktik langsung dalam mengajarkannya.

Menggunakan metode demonstrasi bertujuan untuk mengajarkan langsung kepada peserta didik agar supaya mudah membekas, karena

konsep dari metode ini adalah mempermudah untuk melakukan suatu pembelajaran yang telah diajarkan.

2. Pembelajaran Fikih

Pembelajaran fikih merupakan satu bagian dari pelajaran fikih Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk menganal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) yang melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan penggunaan pengamalan dan pembiasaan.

Maksud dari pengertian diatas adalaah pembelajaran Fikih merupakan suatu pembelajaran yang hubungannya langsung dengan hukum hukum islam yang dimana setiap hari kita melakukannya contohnya seperti Sholat, Wudhu , dll. Ketika sudah melakukan sesuatu maka harus dilakukan dengan benar benar karena merupakan sarana berhubungan dengan Allah.

3. MTs Nahdlatusy Syubban Sayung

MTs Nahdlatusy Syubban Sayung merupakan salah satu pendidikan Islam yang ada dikecamatan sayung sekolah ini merupakan sekolah yang menampung peserta didik yang notabennya boleh dikatakan siswa yang berasal dari keluarga yang kurang pengetahuan Agama hal itu terjadi karena banyak siswa yang berasal dari pesisir pantai yang dimana biasa dikatakan kurang dalam hal agama oleh sebab itu MTS ini

didirikan oleh K.H. Ali Syafi'I almarhum. Hal itu bertujuan untuk menampung para peserta didik agar tahu tentang Agama Islam.

B. Penegasan Istilah

Sebelum peneliti melanjutkan penelitian ini, peneliti memandang perlu untuk memberikan penegasan beberapa istilah yang terdapat didalam penelitian ini. Tujuan dari penegasan ini adalah untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami maksud dari isi penelitian ini. Adapun beberapa istilah-istilah yang peneliti pandang perlu untuk ditegaskan antara lain:

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau bentuk aksi nyata dalam melaksanakan rencana yang telah dirancang dengan matang. Maksud dari implementasi ini adalah penerapan yang dilakukan dalam pembelajaran fikih di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung ketika melakukan pelaksanaan ini harus sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya.

2. Metode

Metode adalah suatau cara yang teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar nantinya dapat tercapai dan sesuai dengan yang dikehendaki, atau cara kerja yang tersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna nantinya untuk mencapai tujuan yang ditentukan (Departemen Pendidikan Nasional, 2008: 910).

Yang di maksud dalam penelitian ini adalah penggunaan metode yang tepat guna mempermudah pembelajaran di MTs nahdlatusy Syubban Sayung metode yang biasa digunakan oleh guru tersebut adalah metode demonstrasi karena dalam hal fikih materi saja tidak cukup harus toeri tapi harus dibarengi dengan praktik.

3. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara penyajian cara dengan meragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang disertai dengan penjelasan lisan (Djamarah 2000, 91). Dengan metode demonstrasi ini proses penerimaan siswa terhadap pelajaran di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung akan lebih mendalam sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna dengan demkian maka peserta didik di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung akan selalu ingat terhadap mata pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Selain itu harapannya dari metode demonstrasi ini setelah siswa memahami di sekolah diharapkan peserta didik juga menerapkannya di rumah dengan tujuan agar ilmu tersebut bisa selalu dipraktikkan dan tidak mudah lupa.

4. Pembelajaran Fikih

Pembelajaran Fikih adalah hukum hukum agama ilsm yang bersifat perbuatan yang didapatkan dari dalil- dalil yang terperinci (Djuwaini 2008). Hukum hukum fikih yang berpautan dengan masalah-masalah perbuatan, yang dikerjakan oleh umat islam sehari hari, termasuk peserta didik khususnya disebut dengan hukum syariat. Oleh karena itu, belajar ilmu fikih sangatlah penting bagi peserta didik.

Maksud dalam penelitian ini dengan judul skripsi “Implementasi Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fikih di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung” ini adalah penerapan metode pembelajaran sebagai sarana atau alat untuk mencapai suatu tujuan dari pendidikan yang ada di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung ddengan digunakaknnya metode demonstrasi dihapkan guru yang telah melakukan metode ini dapat memudahkan ketika melakukan pembelajran di MTs NS tersebut yang dibarengi dengan peserta didik lebih mudah untuk menyerap pelajaran yang telah disampaikan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Metode Demonstrasi dalam pembelajaran fikih di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung

2. Bagaimana Pelaksanaan Metode Demontrasi dalam pembelajaran fikih di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung
3. Bagaimana Evaluasi Metode Demontrasi dalam pembelajaran fikih di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan metode Demontrasi dalam pembelajaran fikih di MTs Nahdlatusy Syubban sayung
2. Untuk mengetahui pelaksanaan metode Demontrasi dalam pembelajaran fikih di MTs Nahdlatusy Syubban sayung
3. Untuk mengetahui evaluasi metode Demontrasi dalam pembelajaran fikih di MTs Nahdlatusy Syubban sayung

E. Metode Penulisan Skripsi

Dalam metode penelitian yang penulis gunakan cara-cara yang ada hubungannya dengan penulisan skripsi antara lain sebagai sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan serta dapat dipertanggung jawabkan, maka peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu pengumpulan data dengan informasi yang bersumber dari

lapangan, dan merupakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif, yaitu metode analisis data yang menentukan, menafsirkan, serta mengklasifikasi data-data atau informasi tentang Implementasi Metode demonstrasi dalam pembelajaran fikih di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam skripsi ini, yang menjadi aspek penelitian adalah Implementasi Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran fikih meliputi:

a. Aspek Penelitian

Aspek Penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian dan faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala-gejala yang diteliti. Dalam penulisan proposal skripsi ini, yang menjadi sebuah aspek suatu penelitian adalah implementasi metode resitasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam yang meliputi:

- 1) Perencanaan Metode Demonstrasi dalam pembelajaran Fikih di MTs Nahdlatusy syubban Sayung. Yaitu RPP
- 2) Pelaksanaan Metode Demonstrasi dalam pembelajaran fikih di MTs Nahdlatusy Syubban. Langkah-langkah pelaksanaan metode demonstrasi (Sudjana Nana, 2013: 47)

Adapun langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

a) Pendahuluan:

- (1) Merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- (2) Menjelaskan bacaan yang akan dipraktikkan dengan jelas dan tepat sehingga anak mengerti apa yang dibutuhkan, sesuai kemampuan siswa.
- (3) Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis metode demonstrasi.

b) inti:

(1) proses mengamati

- a. Guru menyuruh peserta didik untuk membaca buku fikih tentang thaharah.
- b. Guru menjelaskan bacaan yang ada di buku fikih secara garis besar.

(2) Proses menanya

Guru memotivasi serta meminta kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang hal hal yang belum difahami di buku tersebut.

(3) Proses mencoba

- a. Guru memberikan contoh praktik wudhu yang jelas agar dapat merangsang peserta didik untuk bisa melihat secara jelas dan dapat dipraktikkan secara langsung oleh peserta didik.

- b. Peserta didik dapat mencoba secara individual dalam melaksanakan praktik wudhu.

(4) Menalar

Guru mengamati praktik yang sedang dilakukan oleh peserta didik dengan cermat sehingga guru tahu kesalahan dari praktik tersebut kemudian dibenarkan oleh guru yang mengawasinya. Sehingga siswa bisa mengerti kesalahan yang ia lakukan ketika melakukan praktik wudhu tersebut.

(5) Mengakumulasi

Guru menjelaskan dan membenarkan kesalahan yang sering dilakukan ketika praktik wudhu.

c). Tahap Akhir (penutup)

- a. Guru mengarahkan kepada peserta didik untuk selalu mempraktikkan ketika berada di rumah.
- b. Guru mengakhiri proses pembelajaran di kelas dengan membuat kesimpulan (Hamdani 2011, 85).

3) Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan yang sudah dicapai (Suharsimi 2010, 39).

Evaluasi tersebut diantaranya sebagai berikut:

- a. Laporan kesalahan pada saat praktik ketika dilakukan

- b. Melaksanakan penilaian hasil pelaksanaan praktik wudhu
- c. Memecahkan masalah masalah yang sering peserta didik lakukan ketika melakukan praktik wudhu.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Metode-metode yang digunakan penulis diantaranya observasi, interview, dan dokumentasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

a. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi (Pengamatan) adalah cara pengumpulan data yang melibatkan peneliti untuk terjun langsung kelapangan dengan cara mengamati objek yang terkait dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, perasaan dan tujuan (Djunaidi Ghony, 2012: 165). Metode yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pelaksanaan metode demonstrasi di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung.

Dalam penelitian ini, Observasinya nanti akan ditujukan untuk peserta didik di kelas VII(A) MTs Nahdlatusy Syubban Sayung, Observasi ini dilakukan untuk mengamati bagaimana proses pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fikih dan terhadap keadaan peserta didik saat metode tersebut diterapkan dalam berlangsungnya

proses belajar mengajar, sehingga dengan ini peneliti melakukan Observasi untuk dapat mengetahui data yang sebenarnya.

b. Metode Interview (Wawancara)

Interview (wawancara) adalah percakapan yang dilakukan oleh kedua belah pihak dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan narasumber memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai kreativitas guru dalam mengajar di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung. Peneliti melakukan kegiatan wawancara kepada guru, dan peserta didik.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai RPP atau variabel yang berupa notulen, buku, surat kabar, majalah, transkrip, agenda, atau sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran keadaan sekolah dan sarana prasarana pendukung belajar siswa dalam pembelajaran fikih di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah cara mencari data secara sistematis dengan menggunakan catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan pemahaman dalam penelitian mengenai kasus yang akan diteliti (Nana Syaodih Sukma Dinata, 2012: 114). Dalam penelitian ini penulis

menyusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan model “*Miles dan Huberman*” diantaranya sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data yaitu di mana proses pengurangan, peringkasan, pemisahan, penyederhanaan dari data kasar yang diperoleh di lapangan untuk dipilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal penting, dan dicari tema polanya (Sugiyono 2010, 247). Laporan atau data yang diperoleh di lapangan akan dituangkan dalam bentuk uraian wawancara, observasi, dan dokumentasi yang lengkap dan terperinci.

Dalam hal ini peneliti memilih data tentang aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian yang diperoleh dari penelitian lapangan di MTs Nahdlatusy syubban yang jumlahnya cukup banyak untuk dipisahkan antara data-data yang pokok untuk kemudian dicari tema polanya, dan mengurangi data-data yang tidak pokok dan tidak perlu dimuat dalam laporan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data dipisahkan dan dikurangi antara data pokok dan data tidak pokok, maka data akan *display* atau data akan disajikan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk penjelasan singkat, bagan, relasi antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah kalimat yang sifatnya naratif (Sugiyono 2010, 249).

Oleh karena itu dalam proses analisis *display* ini peneliti menguraikan tentang upaya pesantren yang diperoleh dari lapangan yakni MTs Nahdltusy Syubban Sayung dan diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan kalimat yang sifatnya naratif.

c. *Conclution/Verification*

Menurut Miles dan Huberman, *conclution/verification* adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah apabila telah ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono 2010, 345).

Dalam hal ini, setelah data atau laporan disajikan dalam bentuk kalimat naratif setelah ditemukan bukti-bukti yang kuat peneliti akan menyimpulkan laporan tersebut secara ringkas dan memverifikasinya.

F. Sistem Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan penelitian dalam membahas penelitian ini, maka peneliti menyusun menjadi dua bagian, masing-masing bagian akan peneliti rinci sebagai berikut:

1. Bagian Muka

Bagian muka dalam penulisan ini terdiri dari, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi.

2. Bagian isi

Pada bagian isi, terdiri dari lima bab, antara lain :

Bab I. Bab ini berisi tentang Pendahuluan yang terdiri atas : Alasan Pemilihan

Judul, Penegasan Istilah, Permasalahan/Rumusan Masalah, Tujuan

Penelitian, Metode Penulisan Skripsi, Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II. Bab ini berisi tentang Landasan Teori yang terdiri atas Pendidikan

Agama Islam meliputi Pengertian Pendidikan Agama Islam, Dasar

Pendidikan Agama Islam, Tujuan Pendidikan Agama Islam, Materi

Pendidikan Agama Islam, Metode Pendidikan Agama Islam, Fungsi

Pendidikan Agama Islam. Bagian kedua menjelaskan tentang metode

demonstrasi yang meliputi : Pengertian metode demonstrasi, tujuan

metode demonstrasi, langkah-langkah melakukan metode demonstrasi,

kelebihan metode demonstrasi, dan kelemahan metode demonstrasi.

Bagian ketiga meliputi: Pengertian Pembelajaran fikih, Tujuan

Pembelajaran Fikih, Ruang Lingkup Pembelajaran Fikih. Bagian

keempat meliputi: Pengertian Thaharah, Hakikat dan Fungsi Thaharah,

Wudhu, syarat Syarat Wudhu, Rukun Wudhu, Sunah Wudhu, Hal Hal

yang Membatalkan Wudhu dan Tata Cara Berwudhu.

Bab III. Metode demonstrasi dalam pembelajaran fikih di MTs Nahdlatusy

Syubban Sayung. Bab ini berisi tentang Gambaran Umum sejarah

berdiri MTs Nahdlatusy syubban Sayung, Visi dan Misi, Struktur

organisasi, Letak geografis, Keadaan guru, karyawan dan peserta

didik, Keadaan sarana dan prasarana. Selanjutnya Pelaksanaan metode demonstrasi Dalam Pembelajaran fikih di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung, yang meliputi Perencanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fikih di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung, Pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran fikih di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung, evaluasi demonstrasi dalam pembelajaran fikih di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung.

Bab IV. Bab ini berisi Analisa demonstrasi dalam pembelajaran fikih di Mts Nahdlatusy Syubban Sayung, yang meliputi Analisa Perencanaan Metode demonstrasi dalam pembelajaran fikih di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung, Analisa Pelaksanaan Metode demonstrasi dalam pembelajaran fikih di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung, Analisa Evaluasi dengan Metode demonstrasi dalam pembelajaran fikih di MTs Nahdlatusy Syubban Sayung.

Bab V. Bab ini bersisi Penutup yang terdiri atas Kesimpulan dan Saran

3. Bagian akhir

Pada bagian ini berisi tentang Daftar Pustaka, Lampiran – Lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.